

---

## **Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Teknologi Melalui *Podcast* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat**

**Destin Elsa Putri Ginting<sup>1)</sup>, Noveri Amal Jaya Harefa<sup>2)</sup>, Imansudi Zega<sup>3)</sup>, Mastawati Ndruru<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

\*Destin Elsa Putri Ginting

Email : [elsaginting73@gmail.com](mailto:elsaginting73@gmail.com)

[noveriharefa@gmail.com](mailto:noveriharefa@gmail.com)

[imansudizega1979@gmail.com](mailto:imansudizega1979@gmail.com)

[ndrurumasta@gmail.com](mailto:ndrurumasta@gmail.com)

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audiovisual berbasis teknologi melalui podcast dalam rangka meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam menyimak berita, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate). Produk berupa media podcast dikembangkan dan divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa media sangat layak, dengan skor validasi akhir: ahli materi 100%, ahli bahasa 100%, dan ahli desain 96%. Media diuji coba pada dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dengan 6 siswa, dan uji coba lapangan dengan 32 siswa. Hasil kepraktisan berdasarkan angket respon siswa menunjukkan nilai 92,5% (kelompok kecil) dan 92,73% (lapangan), yang dikategorikan sangat praktis. Efektivitas media diuji melalui tes hasil belajar. Hasilnya, seluruh siswa kelompok kecil (100%) tuntas, sedangkan pada uji coba lapangan, 93,75% siswa tuntas (30 dari 32 siswa), menunjukkan media sangat efektif. Dengan demikian, media podcast berbasis teknologi dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini sebagai tambahan wawasan untuk melaksanakan penelitian.*

**Kata kunci:** Pengembangan media, audiovisual, podcast, menyimak berita, ADDIE.

### **Abstract**

*This study aims to develop technology-based audiovisual learning media through podcasts in order to improve the news listening skills of seventh-grade students at UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. This research is motivated by the low interest and learning outcomes of students in listening to news, as well as the limitations of learning media used by teachers in the classroom. This research method uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). The product in the form of podcast media was developed and validated by three experts, namely a material expert, a language expert, and a design expert. The validation results showed that the media was very feasible, with a final validation score: material expert 100%, language expert 100%, and design expert 96%. The media was tested in two stages, namely a small group trial with 6 students, and a field trial with 32 students. The results of practicality based on student response questionnaires showed a value of 92.5% (small group) and 92.73% (field), which is categorized as very practical. The effectiveness of the media was tested through a learning outcome test. The results showed that all students in the small group (100%) completed the task, while in the field trial, 93.75% of students (30 out of 32 students) completed the task, indicating that the media was highly effective. Thus, the technology-based podcast media was declared valid, practical, and effective for use in Indonesian language learning, particularly in improving students' news listening skills. It is hoped that future researchers will use this study as additional insight for conducting further research.*

**Keywords:** Media development, audiovisual, podcast, news listening, ADDIE.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini telah menjangkau daerah terpencil, sehingga memungkinkan akses teknologi informasi di mana saja. Kecepatan perkembangan teknologi dipengaruhi oleh tuntutan kebutuhan masyarakat akan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari (Hendraputra et al. 2021).

Di era globalisasi dan arus informasi yang pesat, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan. Namun, penggunaannya tidaklah sederhana. Untuk mengoptimalkan media ini, diperlukan penerapan teknik tertentu agar efektif dan sesuai dengan tujuan. Meskipun teknologi dan informasi berkembang pesat, baik pendidik maupun peserta didik perlu menguasainya. Namun, dalam praktiknya, penerapan media berbasis TI memerlukan keterampilan dan teknik khusus agar dapat digunakan secara maksimal (Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang 2024). Model pembelajaran dengan media audiovisual menggabungkan suara dan gambar untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Media ini meliputi video, animasi, presentasi multimedia, dan *podcast*, yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara menarik dan interaktif.

Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan informasi atau pelajaran guna merangsang peserta didik belajar (Harefa and Hayati 2021: 8). Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perantara atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan proses mengajar, baik secara digital maupun konvensional, dalam rangka memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Media pembelajaran adalah berbagai alat bantu, baik konkret maupun abstrak, yang digunakan secara sengaja sebagai perantara antara pengajar dan pembelajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemahaman materi, sehingga siswa dapat menyerapnya dengan cepat dan komprehensif (Safitri et al. 2023: 4).

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, baik individu maupun kelompok, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan motivasi siswa, sehingga mencapai pembelajaran yang efektif dan sesuai tujuan (Fathoni et al. 2023: 2). Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perantara atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan proses mengajar, baik secara digital maupun konvensional, dalam rangka memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, baik secara digital maupun konvensional. Media ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemahaman materi, merangsang perhatian, minat, dan motivasi siswa, serta membantu mereka menyerap informasi dengan cepat dan komprehensif.

Menyimak adalah proses mendengarkan dengan fokus, memahami makna, memberi tanggapan, dan menilai informasi yang disampaikan pembicara, serta menangkap isi pembicaraan (Hasriani 2023: 2). Menyimak adalah kegiatan mendengarkan informasi lisan yang penting dalam komunikasi. Keterampilan menyimak diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Tujuan menyimak adalah untuk memahami dan menghayati pesan yang disampaikan. Menyimak berita, secara khusus, berarti mendengarkan dan memperhatikan dengan teliti isi kejadian yang disampaikan melalui bahasa lisan. Berita adalah laporan tentang fakta atau opini yang penting dan relevan bagi masyarakat (Wahab and Muhammad 2024). Berita adalah informasi yang disampaikan kepada orang lain, baik lisan maupun tertulis, secara langsung atau melalui media. Bahan untuk pembelajaran menyimak bisa diperoleh langsung dari penutur, diskusi, seminar, maupun melalui media seperti radio dan televisi (Hijriyah 2016: 133).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak berita adalah kegiatan mendengarkan informasi lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan interpretasi untuk menangkap makna yang disampaikan. Proses ini tidak hanya melibatkan mendengarkan, tetapi juga memahami dan menghayati pesan yang terkandung dalam berita, yang berupa laporan tentang fakta atau opini yang relevan bagi masyarakat. Keterampilan menyimak sangat penting dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman, dan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti radio, televisi, atau diskusi. Dengan menyimak berita, seseorang dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap informasi yang penting dan aktual. Namun, dalam praktiknya, kegiatan menyimak seringkali masih dilakukan secara konvensional dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini juga terlihat di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, di mana guru masih menggunakan siaran radio sebagai media utama dalam pembelajaran menyimak berita. Pendekatan ini dinilai kurang optimal dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang hidup di era digital.

*Podcast* adalah metode penyampaian media digital berupa berkas audio atau video yang dapat diunduh melalui sindikasi web dan didengarkan nanti di perangkat pribadi. Istilah ini berasal dari gabungan kata "*iPod*" dan "*broadcast*", meskipun tidak memerlukan *iPod* atau perangkat *Apple* untuk mendengarkannya (Asmara et al. 2023: 30).

*Podcast* adalah serangkaian rekaman audio atau video, sementara episode *podcast* merujuk pada satu file audio atau video dalam seri tersebut, seperti halnya episode dalam program TV (Wibowo 2022: 1). *Podcast* dapat menjadi alat pembelajaran efektif, terutama jika siswa terlibat dalam pembuatannya (Asmara et al. 2023: 32). *Podcast* menjadi media belajar yang menarik bagi siswa, khususnya untuk keterampilan menyimak, karena melibatkan interaksi yang membuat siswa tidak merasa bosan. Setiap guru yang menggunakan *podcast* juga memiliki cara yang unik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Syaifuddin and Prastyo 2022). *Podcast* sebagai bentuk media audiovisual berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. *Podcast* memungkinkan penyajian informasi yang fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta menyajikan konten dalam format audio yang dapat membantu siswa memahami berita dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, *podcast* juga mampu menyesuaikan dengan gaya belajar auditori yang banyak dimiliki oleh peserta didik.

Hasil belajar siswa menunjukkan sejauh mana mereka berhasil dalam proses pembelajaran selama satu semester, yang diukur dengan berbagai penilaian yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik siswa. Penilaian ini biasanya berupa tes tertulis, seperti soal pilihan ganda atau uraian. Hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah *podcast*. *Podcast* sebagai media pembelajaran dinilai fleksibel dan efisien karena siswa dapat mengaksesnya kapan saja melalui platform seperti *Spotify* atau *YouTube*. Penggunaan *podcast* yang tepat dapat membantu siswa memahami materi lebih baik dan berpengaruh positif pada hasil belajar mereka (Shanti Kurniasari, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo 2024).

Media audiovisual adalah media yang menyampaikan informasi melalui pandangan dan pendengaran, yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk mencapai tujuan belajar (Serungke et al. 2023). Media audiovisual memiliki peran penting dalam mendukung proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan media ini, guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa. Media audiovisual, seperti video, animasi, dan rekaman suara, memungkinkan guru untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media ini juga membantu guru dalam memenuhi berbagai gaya belajar siswa, baik yang visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai untuk mereka. Dengan demikian, media audiovisual tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas (Ningsih 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk podcast sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII. Proses pengembangan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate), yang memungkinkan pengembangan media secara sistematis dan terukur. Diharapkan melalui media ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan fokus belajar, serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran audiovisual berbasis teknologi melalui podcast guna meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu: Analyze (Analisis), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), Implement (Penerapan), dan Evaluate (Evaluasi).

### 1. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia. Ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada radio atau televisi di rumah siswa, dan belum terdapat media yang dapat diakses fleksibel secara daring oleh siswa. Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap karakteristik peserta didik dan kurikulum yang digunakan (Kurikulum Merdeka).

### 2. Tahap Perancangan (Design)

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyusun desain awal podcast edukatif yang terdiri dari beberapa episode dengan durasi 10–15 menit. Setiap episode menyajikan berita dengan bahasa sederhana serta dilengkapi penugasan menyimak. Desain ini juga memperhatikan prinsip media pembelajaran dan strategi penyampaian audio yang menarik.

### 3. Tahap Pengembangan (Develop)

Produk podcast dikembangkan dan divalidasi oleh tiga ahli: ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa media dinyatakan layak untuk digunakan dengan skor sangat tinggi dari ketiga validator. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari validator untuk penyempurnaan produk.

### 4. Tahap Implementasi (Implement)

Podcast yang telah dikembangkan kemudian diuji coba pada siswa kelas VII dalam dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil (6 siswa) dan uji coba lapangan (32 siswa). Pada tahap ini, siswa diminta untuk menyimak podcast dan mengerjakan soal pemahaman menyimak.

### 5. Tahap Evaluasi (Evaluate)

Evaluasi dilakukan untuk menilai kepraktisan dan efektivitas media. Data dikumpulkan melalui angket respon siswa dan tes hasil belajar. Hasil angket menunjukkan bahwa media podcast tergolong sangat praktis, sedangkan hasil tes menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengembangan media podcast dilakukan melalui lima tahapan model ADDIE. Produk akhir berupa media pembelajaran berbasis podcast untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII. Hasil pengembangan dan uji coba dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Validasi Media

Media podcast divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa media sangat layak digunakan:

- **Ahli Materi:** 100% (kategori sangat layak)
- **Ahli Bahasa:** 100% (kategori sangat layak)
- **Ahli Desain:** 96% (kategori sangat layak)

Ketiga validator menyatakan bahwa media memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, tampilan visual, dan kemudahan penggunaan. Revisi dilakukan sesuai masukan dari validator, seperti penyederhanaan kalimat dan penambahan instruksi yang lebih jelas.

## 2. Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan dalam dua tahap:

- **Uji coba kelompok kecil** pada 6 siswa menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar **92,5%**.

**Tabel 1. Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil**

No.	Responden	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Alberti Bu'ulolo	39	97,5	Sangat Praktis
2	Harapan Setia Gea	33	82,5	Sangat Praktis
3	Ingat P. K. Zebua	30	75	Praktis
4	Ridho Folala Gea	40	100	Sangat Praktis
5	Riski B. Mendrofa	40	100	Sangat Praktis
6	Siska Zebua	38	95	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>			<b>92,5</b>	
<b>Kriteria Kepraktisan</b>			<b>Sangat Praktis</b>	

- **Uji coba lapangan** pada 32 siswa menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar **92,73%**. Kedua hasil tersebut termasuk dalam kategori “**sangat praktis**”. Siswa merespons positif terhadap media podcast, terutama karena formatnya menarik, fleksibel diakses, dan membantu mereka memahami materi menyimak dengan lebih baik.

**Tabel 2. Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan**

No.	Responden	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Anicetus Asen Telaumbanua	39	97,5	Sangat Praktis
2	Annes Junnita Telaumbanua	36	90	Sangat Praktis
3	Ardila Bu'ulolo	35	87,5	Sangat Praktis
4	Berkat Laoli	33	82,5	Sangat Praktis
5	Brian Harapan Telaumbanua	32	80	Sangat Praktis
6	Chelsi Telaumbanua	38	95	Sangat Praktis
7	Chika Raisa Aprilian Gulo	36	90	Sangat Praktis
8	Desni Wati Zebua	40	100	Sangat Praktis
9	Delvi Tri Mei Zebua	38	95	Sangat Praktis
10	Dick Ezra S. Zebua	34	85	Sangat Praktis
11	Dika Tris Telaumbanua	40	100	Sangat Praktis

12	Dwi Lestariani Zebua	38	95	Sangat Praktis
13	Indah Jelita Zebua	40	100	Sangat Praktis
14	Jesika Anna Daegly Gulo	33	82,5	Sangat Praktis
15	Julber Fari Awo Zebua	39	97,5	Sangat Praktis
16	Justin Iman Farel Telaumbanua	36	90	Sangat Praktis
17	Khalisa Sari Ndraha	38	95	Sangat Praktis
18	Krista Elen Zebua	38	95	Sangat Praktis
19	Liberniat Zebua	36	90	Sangat Praktis
20	Markus Marlon A. A. Zebua	39	97,5	Sangat Praktis
21	Ninis Alfa Sintya Laoli	40	100	Sangat Praktis
22	Niska Hulu	40	100	Sangat Praktis
23	Oktaviana Telaumbanua	33	82,5	Sangat Praktis
24	Persatuan Saro Zebua	40	100	Sangat Praktis
25	Priskila Yakhin Zebua	37	92,5	Sangat Praktis
26	Putri Kartika Lase	35	87,5	Sangat Praktis
27	Raih Andalan Harefa	40	100	Sangat Praktis
28	Risky Telaumbanua	40	100	Sangat Praktis
29	Sabarniat Telaumbanua	40	100	Sangat Praktis
30	Stevanus Telaumbanua	34	85	Sangat Praktis
31	Tice Agnes Gulo	37	92,5	Sangat Praktis
32	Windi Melvin Zebua	33	82,5	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>			<b>92,73</b>	
<b>Kriteria Kepraktisan</b>			<b>Sangat Praktis</b>	

### 3. Efektivitas Media

Efektivitas media podcast diukur melalui hasil tes keterampilan menyimak:

- Pada uji coba kelompok kecil, **100% siswa mencapai ketuntasan belajar**.

**Tabel 3. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil**

No.	Responden	KKTP	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Alberti Bu'ulolo	75	13	81,25	Tuntas
2	Harapan Setia Gea	75	12	75	Tuntas
3	Ingat P. K. Zebua	75	12	75	Tuntas
4	Ridho Folala Gea	75	13	81,25	Tuntas
5	Riski B. Mendrofa	75	13	81,25	Tuntas
6	Siska Zebua	75	14	93,75	Tuntas

- Pada uji coba lapangan, **93,75% siswa mencapai ketuntasan** (30 dari 32 siswa). Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa media podcast efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita. Selain menyajikan konten yang relevan dan aktual, media ini juga mampu menyesuaikan dengan gaya belajar auditori siswa.

**Tabel 4. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik Uji Coba Lapangan**

No.	Responden	KKTP	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Anicetus Asen Telaumbanua	75	14	87,5	Tuntas
2	Annes Junnita Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
3	Ardila Bu'ulolo	75	13	81,25	Tuntas
4	Berkat Laoli	75	11	68,75	Tidak Tuntas
5	Brian Harapan Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
6	Chelsi Telaumbanua	75	11	68,75	Tidak Tuntas
7	Chika Raisa Aprilian Gulo	75	13	81,25	Tuntas
8	Desni Wati Zebua	75	11	68,75	Tidak Tuntas
9	Delvi Tri Mei Zebua	75	13	81,25	Tuntas
10	Dick Ezra S. Zebua	75	13	81,25	Tuntas
11	Dika Tris Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
12	Dwi Lestariani Zebua	75	13	81,25	Tuntas
13	Indah Jelita Zebua	75	12	75	Tuntas
14	Jesika Anna Daegly Gulo	75	13	81,25	Tuntas
15	Julber Fari Awo Zebua	75	13	81,25	Tuntas
16	Justin Iman Farel Telaumbanua	75	12	75	Tuntas
17	Khalisa Sari Ndraha	75	13	81,25	Tuntas
18	Krista Elen Zebua	75	12	75	Tuntas
19	Liberniat Zebua	75	13	81,25	Tuntas
20	Markus Marlon A. A. Zebua	75	13	81,25	Tuntas
21	Ninis Alfa Sintya Laoli	75	12	75	Tuntas
22	Niska Hulu	75	12	75	Tuntas
23	Oktaviana Telaumbanua	75	12	75	Tuntas
24	Persatuan Saro Zebua	75	13	81,25	Tuntas
25	Priskila Yakhin Zebua	75	13	81,25	Tuntas
26	Putri Kartika Lase	75	13	81,25	Tuntas
27	Raih Andalan Harefa	75	12	75	Tuntas
28	Risky Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
29	Sabarniat Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
30	Stevanus Telaumbanua	75	100	100	Tuntas
31	Tice Agnes Gulo	75	14	87,5	Tuntas
32	Windi Melvin Zebua	75	12	75	Tuntas

## Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi melalui podcast dilakukan dengan menerapkan model ADDIE, yang mencakup lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih karena strukturnya yang sistematis dan memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan di setiap tahap pengembangan,

sehingga produk akhir dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Zamsiswaya, Syawaluddin, and Syahrizul 2024).

Kelayakan media audiovisual berbasis teknologi yang dikembangkan dalam bentuk podcast dinilai melalui proses validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana media tersebut memenuhi standar kualitas isi, aspek kebahasaan, serta tampilan dan desain visual yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam proses validasi, digunakan instrumen berupa angket penilaian dengan skala Likert 1–5, di mana skor 5 menunjukkan kategori sangat baik, 4 baik, 3 cukup, 2 kurang, dan 1 sangat kurang. Media dinyatakan layak untuk dilakukan uji coba apabila memperoleh nilai minimal pada kategori baik dari semua validator

Hasil penelitian ini menguatkan temuan Binambuni dkk. (2023) bahwa media audiovisual efektif meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Media podcast tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Penggunaan suara dan narasi yang jelas dalam podcast membantu siswa menangkap inti berita, meningkatkan daya ingat, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis mereka.

Dari hasil pengembangan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa media podcast berbasis teknologi merupakan solusi inovatif yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa podcast berbasis teknologi guna meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, uji coba kepraktisan, serta pengukuran efektivitas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media podcast yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dengan skor validasi dari ahli materi, bahasa, dan desain yang sangat tinggi.
2. Podcast dinilai sangat praktis oleh siswa berdasarkan hasil angket respon, menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan dan menarik minat belajar siswa.
3. Media podcast terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita, yang ditunjukkan oleh tingkat ketuntasan belajar siswa pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.
4. Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran memberikan alternatif inovatif yang sesuai dengan karakteristik generasi digital, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan bermakna.

Dengan demikian, media podcast berbasis teknologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak berita.

## REFERENSI

- Asmara, Adi, Winda Ramadianti, and Rahmat Jumri. 2023. *Penerapan Collaborative Learning Dengan Podcast*. Malang: CV Seribu Bintang.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. 2024. 'Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi'. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4(1):19–28. doi:10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702.
- Fathoni, Anang, Bayu Prasodjo, Winarni Jhon, and Dewanto Muhammad Zulqadri. 2023. *Media Dan Pendekatan Pembelajaran Di Era Digital Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital*. Jawa Tengah: Eureka edia Aksara.
- Harefa, Noveri Amal Jaya, and Eti Hayati. 2021. *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*. Banten: Unpam Press.

- Hasriani, Dr. 2023. *Terampil Menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Hendraputra, Surya, Janner Simarmata, Fatimah Nur Arifah, Yo Ceng Giap, Sabrina Aulia Rahmah, Herlinah Zelvi Gustiana, Oris Krianto Sulaiman Dewa Putu Yudhi Ardiana, LM. Fajar Israwan, and Ilham Djufri. 2021. *Pengantar Teknologi Dan Informasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hijriyah, Umi. 2016. *Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.
- Ningsih, Sri Oktavia. 2022. 'Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar'. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(6):281–88.
- Safitri, Meilani, Freddi Sarman, Asep Rosadi, Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kalifah, Dailami, Muthia Dewi, Eko Setiawan, Paulus Robert Tuerah, and Cucu Atikah. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: PT Mifandi Mandiri Digital.
- Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, and Rahmat Arian. 2023. 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik'. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(4):3503–8.
- Shanti Kurniasari, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo. 2024. 'Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa'. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 3(1):146–54. doi:10.55606/jurripen.v3i1.2763.
- Syaifuddin, Mohammad, and Darmawan Sigit Prastyo. 2022. 'Pemanfaatan Podcast sebagai Media Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 1 Kajen'. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16(1):1–4. doi:10.26877/mpp.v16i1.10246.
- Wahab, Justam, and Darlisa Muhammad. 2024. 'Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate'. *Jurnal Bilingual* 14(1):39–48. doi:10.33387/j.bilingual.v14i1.8446.
- Wibowo, Mars Caroline. 2022. *Podcast*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Zamsiswaya, Syawaluddin, and Syahrizul. 2024. 'Pengembangan Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implemetation, Evaluation)'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(3):46363–69.